

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian diketahui bahwa :

1. Kontribusi objek wisata Pemandian Air Panas terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karo pada tahun 2013-2017 rata-rata 0,79 %. Maka hasil analisis menunjukkan kontribusi objek wisata Pemandian Air Panas terhadap Pendapatan Asli Daerah berada pada kriteria Sangat Kurang berdasarkan kriteria kontribusi yang dicetuskan Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, tingginya Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Karo didominasi dari pendapatan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, kemudian pendapatan dari Retribusi Parkir dan Retribusi Penginapan tidak menjadi milik pemerintah, namun diterima langsung oleh pengelola, dan data Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah yang tidak dapat digunakan dalam penelitian, karena data yang didapatkan dari BPKPAD tersebut tidak memiliki klasifikasi khusus tentang pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dari Pemandian Air Panas Desa Semangat Gunung. Sehingga menyebabkan kontribusi objek wisata Pemandian Air Panas berada pada kriteria sangat kurang.
2. Keberadaan objek wisata Pemandian Air Panas memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap pendapatan keluarga pedagang disekitar objek wisata Pemandian Air Panas terkhusus terhadap pendapatan keluarga Bapak Jelson Ginting. Hal ini disebabkan oleh pekerjaan utama beliau adalah sebagai

petani dengan rata-rata pendapatan perbulan sebesar Rp.1.000.000, sedangkan rata-rata pendapatan beliau dari berdagang disekitar pemandian air panas sebesar Rp.8.000.000. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa keberadaan objek wisata pemandian air panas memberikan kontribusi sebesar 88,8% terhadap pendapatan keluarga Bapak Jelson Ginting. Sedangkan kontribusi objek wisata pemandian air panas yang paling kecil diterima oleh Bapak Indra Ginting yang berdagang buah dan sayuran, dimana objek wisata pemandian air panas berkontribusi sebesar 36,5% terhadap pendapatan keluarga Bapak Indra Ginting. Hal ini disebabkan karena Bapak Indra Ginting memiliki pekerjaan utama sebagai Karyawan Swasta dengan gaji Rp.3.500.000/bulan sedangkan rata-rata pendapatan beliau dari berdagang sebesar Rp.2.000.000/bulan. Sehingga objek wisata pemandian air panas berkontribusi sebesar 36,5%.

3. Rata-rata pendapatan pengelola pemandian air panas Desa Semangat Gunung adalah sebesar Rp.31.160.000. Pendapatan keluarga pengelola pemandian air panas tertinggi diterima oleh Bapak Ade Surbakti yang mengelola Pemandian Air Panas yaitu Rp. 66.000.000. Pendapatan keluarga pengelola Pemandian Air Panas yang paling sedikit diterima oleh Bapak Partai Surbakti yang mengelola Pemandian Air Panas La Megogo yaitu Rp. 9.400.000. Perbedaan pendapatan antara pengelola disebabkan oleh adanya perbedaan fasilitas di masing-masing pemandian air panas, adanya perbedaan harga jual tiket, adanya perbedaan antara pemandian air panas dalam hal perpajakan.

B. Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Kontribusi objek wisata Pemandian Air Panas Desa Semangat Gunung terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) masih berada pada kriteria sangat kurang. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pemerintah bersedia untuk memberikan perhatian lebih kepada objek wisata Pemandian Air Panas ini. Pembangunan infrastruktur merupakan langkah awal yang baik, seperti memperbaiki jalan, membangun fasilitas-fasilitas yang dapat menarik para wisatawan untuk datang berkunjung, meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan disekitar objek wisata Pemandian Air Panas.
2. Kontribusi objek wisata pemandian air panas terhadap pendapatan keluarga pedagang disekitar pemandian air panas dirasakan sangat baik oleh 25 responden yang dijadikan sumber data, hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan responden tersebut. Oleh sebab itu peneliti memberi saran agar, pedagang disekitar objek wisata pemandian air panas tetap mengembangkan usaha dagangnya untuk menarik para wisatawan untuk datang berkunjung, sehingga pekerjaan sampingan sebagai pedagang disekitar objek wisata pemandian air panas tetap memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga pedagang.
3. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pendapatan para pengelola sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Oleh sebab itu peneliti menyarankan agar pengelola pemandian air panas tetap mengembangkan usahanya dalam mengelola pemandian air panas. Semakin menarik fasilitas

yang disediakan akan berdampak positif kepada minat wisatawan untuk datang berkunjung. Meningkatnya jumlah kunjungan ke objek wisata pemandian air panas Desa Semangat Gunung akan memberikan dampak positif terhadap pendapatan pengelola pemandian air panas dan berdampak positif pula terhadap bertambahnya Pendapatan Asli Daerah (PAD).



THE
Character Building
UNIVERSITY